

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PADA PROGRAM
TAKHASSUS TAHFIDZ AL-QUR'AN SISWA KELAS VII
DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN TAHUN 2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ILTIQOUL AMIROH
NIM. 2118075

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PADA PROGRAM
TAKHASSUS TAHFIDZ AL-QUR'AN SISWA KELAS VII
DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN TAHUN 2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ILTIQOUL AMIROH
NIM. 2118075

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ILTIQOUL AMIROH

NIM : 2118075

Judul Skripsi : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PADA
PROGRAM TAKHASSUS TAHFIDZ AL-QUR'AN SISWA
KELAS VII DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN TAHUN
2021

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Mei 2022
Yang menyatakan



ILTIQOUL AMIROH
NIM. 2118075

Alyan Fatwa, M.Pd.

Jl. Sekar Kemuning No.19

Kel. Karyamulya RT.02 RW.01 Kec. kesambi Kota Cirebon

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri, Iltiqoul Amiroh

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : ILTIQOUL AMIROH

NIM : 2118075

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : **PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PADA PROGRAM
TAKHASSUS TAHFIDZ AL-QUR'AN SISWA KELAS VII DI
SMP SALAFIYAH PEKALONGAN TAHUN 2021**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Mei 2022
Pembimbing,



Alyan Fatwa, M.Pd.

19870928 201903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp 085728204134

Website: fik.iainpekalongan.ac.id Email: fik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **ILTIQOUL AMIROH**

NIM : **2118075**

Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PADA
PROGRAM TAKHASSUS TAHFIDZ AL-QUR'AN SISWA
KELAS VII DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN TAHUN
2021**

Telah diujikan pada hari Selasa, 24 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Ningsih Fachilah, M.Pd.
NIP. 198508052015032005

Penguji II

Andung Dwi Haryanto, M.Pd.
NIP. 198902172019031007

Pekalongan, 25 Mei 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1001

PEDOMAN TRANSLITERASI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	R	Er

ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'Ain</i>	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	أ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. *Ta' Marbutah*

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta' Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *Syaddad* tersebut.

Contoh :

رَبَّنَا ditulis *rabbānā*

الْبِرُّ ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشَّمْس ditulis *asy-syamsu*

الرَّجُل ditulis *ar-rajulu*

السَّيِّدَة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القَمَر ditulis *al-qamar*

البَدِيع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur Allah segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW keluarga sahabat serta pengikut beliau yang istiqomah hingga Yaumul Akhir. Kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua Orang tua tersayang dan tercinta, Bapak Nur Khamidin dan Ibu Sri Uni yang tiada henti mendo'akan anak-anaknya dan selalu memberikan dukungan, nasihat serta semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Kedua kakaku Aimatun Nafisah dan Indi Adiliah, kakak iparku Fatahillah dan adiku Nur Zenit Rumqoh yang senantiasa selalu mendukung dan membantu dikala ada kendala.
3. Kepada Muhammad Luthfi yang telah memberikan semangat serta membantu ketika saya butuh bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2018 dan almamater IAIN Pekalongan yang luar biasa.

MOTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ٢٨٦

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya.....” (Al-Baqarah : 286)

ABSTRAK

Amiroh, Iltiqoul. 2022. *Penerapan Metode Pembelajaran Pada Program Takhassus Tahfidz Al-Qur'an Siswa Kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan Tahun 2021*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen pembimbing : Alyan Fatwa, M.Pd.

Kata kunci : Metode Pembelajaran, Tahfidz Al-Qur'an.

Tahfidz Al-Qur'an merupakan sebuah kegiatan dimana untuk menjaga keautentikan Al-Qur'an. Seorang yang menghafal Al-Qur'an ini pasti memerlukan adanya metode untuk belajar tahfidz Al-Qur'an. metode pembelajaran diperlukan guna untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Namun dalam masa-masa ini masih adanya pandemi Covid-19 maka metode pembelajarannya mungkin akan berbeda. Apalagi dalam belajar tahfidz ini ketika dimasa pandemi ini mungkin akan berbeda dalam penerapannya.

Adapun rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian adalah Apa saja metode pembelajaran yang digunakan dalam program takhassus tahfidz Al-Qur'an kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan tahun 2021?, Bagaimana implementasi metode pembelajaran pada program takhassus tahfidz Al-Qur'an kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan tahun 2021?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pembelajaran yang digunakan dalam program takhassus tahfidz Al-Qur'an kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan tahun 2021. Untuk menjelaskan implementasi metode pembelajaran pada program takhassus tahfidz Al-Qur'an kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan 2021.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data primer diambil dari kepala sekolah, guru dan siswa kelas di SMP Salafiyah Pekalongan. Sedangkan sumber sekunder diambil dari dokumen, arsip gambar dan yang berkaitan dengan metode pembelajaran pada program takhassus tahfidz Al-Qur'an kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan dari hasil oberservasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan penulis, menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran pada program takhassus tahfidz Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan menggunakan metode menghafal Al-Qur'an dengan metode tahsin, metode halaqah (pembagian kelas), metode ziyādah (nambah setoran hafalan), metode takrir (membaca ayat berulang-ulang) dan metode murāja'ah (mengulang hafalan). Dalam menerapkan metode tersebut dalam masa pandemi ini guru melakukannya secara *online* dengan bantuan orangtua siswa sebagai yang memperhatikan belajar tahfidz anaknya dan menggunakan media pendukung lainnya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirahim

Puji syukur kehadirat Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap turunkan kepada nabi Agung Nabi Muhammad Saw serta para sahabatnya.

Berkat rahmat dan taufik Allah SWT. Penyusunan dan penulisan skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode Pembelajaran Pada Program Takhasus Tahfidz Al-Qur’an Siswa Kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan Tahun 2021”** dapat terselesaikan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna. Namun atas petunjuk dan adanya bantuan, dorongan, serta bimbingan dari banyak pihak maka penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas FTIK IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. Salafudin, M.Si. Selaku Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Agus Khumaedy, M.Ag. Selaku Dosen perwalian yang telah membantu penulis dalam menghadapi problematika perkuliahan dan penulisan skripsi.
5. Bapak Alyan Fatwa, M.Pd. selaku Dosen pembimbing yang telah begitu telaten dan sabar untuk mengarahkan dan membimbing dalam proses penulisan skripsi dan perkembangan skripsi.
6. Seluruh Dosen dan staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, terutama jurusan Pendidikan Agama Islam dan Seluruh Pegawai perpustakaan yang telah mendidik dan memberi wawasan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Bapak Abubakar Hidayatullah, M.Pd. selaku Kepala SMP Salafiyah Pekalongan serta guru , staf, siswa di SMP Salafiyah Pekalongan yang telah membantu dalam pengambilan data untuk penyelesaian skripsi.

8. Bapak dan ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan do'a kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu – persatu, yang telah membantu baik langsung dan tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak. Sehingga usaha penulis dan menyelesaikan skripsi ini, setelah terselesaikan dan berjalan dengan lancar. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua

Amin ya rabbal alamin.

Pekalongan, 17 Mei 2022

Yang menyatakan

penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Penelitian	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Deskripsi Teori	17
1. Metode Pembelajaran	17
2. Tahfidz Al-Qur'an	19
3. Metode Tahfidz Al-Qur'an	27
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	37

BAB III HASIL PENELITIAN	38
A. Profil SMP Salafiyah Pekalongan	38
1. Visi dan Misi SMP Salafiyah Pekalongan	40
2. Sarana dan Prasarana SMP Salafiyah Pekalongan	41
3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Salafiyah Pekalongan.....	45
4. Peserta Didik SMP Salafiyah Pekalongan	51
5. Wali Kelas SMP Salafiyah Pekalongan	52
6. Struktur Organisasi pelaksanaan Pendidikan SMP Salafiyah Pekalongan	54
7. Target Hafalan Tahfidz Siswa SMP Salafiyah Pekalongan	55
B. Metode Pembelajaran Program Takhassus Tahfidz Al-Qur'an Siswa Kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan	56
C. Implementasi Metode Pembelajaran Program Takhassus Tahfidz Al-Qur'an Siswa Kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan	61
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	70
A. Analisis Metode Pembelajaran Program Takhassus Tahfidz Al-Qur'an Siswa Kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan	70
B. Analisis Metode Pembelajaran Program Takhassus Tahfidz Al-Qur'an Siswa Kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan	74
BAB V PENUTUP	76
A. Simpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	42
Tabel 3.2	43
Tabel 3.3	45
Tabel 3.4	50
Tabel 3.5	51
Tabel 3.6	52
Tabel 3.7	54
Tabel 3.8	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	37
------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran akan menjadi berkualitas dengan memerlukan upaya menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan pemahaman peserta didik di sekolah. Kemampuan pemahaman ini diperlukan untuk menangkap materi-materi yang disampaikan guru kepada peserta didiknya. Peserta didik bukan hanya hafalan saja untuk dapat mampu paham maka diperlukan juga pemahaman supaya mampu mengerti akan konsep materi pelajaran tersebut.¹

Kemampuan pemahaman ini dapat dilakukan dengan cara guru harus mampu menciptakan lingkungan kelas sebagai tempat yang nyaman untuk belajar. Menurut Winkel pembelajaran dikatakan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan nilai sikap.² Untuk dapat paham akan materi yang disampaikan guru maka perlu adanya metode untuk mendukung pemahaman materi kepada peserta didiknya.

Metode dalam pembelajaran ini memiliki peran penting dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru. Metode ini berkaitan dengan cara dengan menggunakan teknologi atau media tertentu. Metode pembelajaran digunakan untuk mencapai tujuan peserta didik untuk paham akan materi pembelajaran

¹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung : CV. Alfabeta, 2014), Hlm.12

² Pancojari Wahyono, H. Husamah dan anton Setia Budi, “*Guru Profesional di Masa Pandemi COVID-19 : Review Implementasi, Tantangan, dan Solusi Pembelajaran Daring*”, *Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 1, No. 1, 2020, Hlm. 51-56

serta untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Tidak hanya pada pembelajaran yang ada di dalam kelas, pembelajaran di luar kelas juga memerlukan adanya metode pembelajaran yang digunakan. Seperti halnya dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an ini juga perlu adanya metode yang digunakan untuk mencapai tujuan belajar tersebut.

Ditambah dengan adanya pandemi corona covid-19 saat ini maka hampir kegiatan manusia disekuruh dunia ini dibatasi. Mulai dari kegiatan pendidikan, kerja maupun kegiatan yang lain itu dibatasi, guna untuk memutuskan rantai penyebaran covid-19. Banyak pembatasan yang dilakukan pemerintah, termasuk juga pemerintah Republik Indonesia. Salah satu sektor yang terdampak dalam kondisi pandemi ini adalah sektor pendidikan.

Menurut surat edaran Kemendikbud nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan serta kebijakan pendidikan dalam masa pandemi dan darurat penyebaran (COVID-19), yang diperkuat dengan surat edaran sekjen nomor 15 tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan penyelenggaraan Belajar Dari Rumah (BDR) selama darurat masa pandemi corona virus Covid-19.³

Adanya situasi pandemi covid-19 tersebut mengakibatkan peserta didik dan guru tidak dapat bertemu secara langsung untuk menjaga *physical distancing* dan *social distancing*, ini yang memaksa untuk pembelajaran harus dilakukan melalui pembelajaran secara *online* dan daring. Seperti halnya yang terjadi dalam program-program siswa di sekolah baik intra maupun ekstra,

³ Kemendikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah, 29 Mei 2020 <https://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah> (diakses 26 mei 2022)

contohnya dalam di SMP Salafiyah Pekalongan ini juga melakukan pembelajaran secara *online*.

Behunung dengan adanya program baru di SMP Salafiyah Pekalongan yaitu membuat terobosan baru yang bertepatan dengan penerimaan peserta didik baru tahun 2020/2021. Program takhassus ini sebelumnya belum pernah diterapkan di SMP Salafiyah Pekalongan dan pada saat itu SMP Salafiyah menjadikan program tersebut sebagai terobosan baru. Program ini berawal dari ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an dan diniyah yang ada di SMP Salafiyah. Berjalannya waktu ekstrakurikuler tersebut itu mulai banyak peminatnya, maka dari itu pihak sekolah inisiatif untuk menjadikan ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an dan diniyah itu sebagai program unggulan di SMP Salafiyah Pekalongan. Maka dari itu sekarang program tersebut menjadi program kelas takhassus tahfidz Al-Qur'an dan diniyah.⁴

Tujuan diselenggarakannya program takhassus tahfidz Qur'an di SMP Salafiyah Pekalongan ini adalah guna membantu siswa yang ingin menghafal Al-Qur'an *include* kegiatan belajar di sekolah. Harapan dari program kelas takhassus di SMP Salafiyah Pekalongan yaitu agar mampu melahirkan generasi yang memiliki ilmu pengetahuan yang sama dengan di pesantren. Kegiatan program takhassus tahfidz ini tentunya dalam jam kegiatan belajar mengajarnya tentu berbeda dengan jam kelas reguler.⁵

⁴ SMP Salafiyah Pekalongan "Kelas Takhasus Jadi Terobosan", *Radar Pekalongan*, 22 Juni 2020, <https://radarpekalongan.co.id/109306/kelas-takhasus-jadi-terobosan/> (Diakses, 15 juli 2021).

⁵ Abubakar Hidayatullah, Kepala SMP Salafiyah Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 22 Maret 2022.

Karena pada tahun tersebut masih maraknya virus Covid-19 yang dimana untuk kegiatan masyarakat dibatasi baik kegiatan pendidikan, ekonomi dan lain sebagainya. Seperti halnya untuk kegiatan pendidikan ini mengalami dampaknya yaitu harus belajar di rumah. Oleh karena itu untuk menjalankan program baru dengan secara daring ini membuat para guru dan siswa sedikit kesulitan karena belum pernah dilakukan sebelumnya. Dengan adanya pembelajaran dirumah ini menjadikan guru untuk lebih kreatif dan dapat menggunakan media pendukung untuk metode pembelajaran dan supaya siswa juga tidak bosan serta supaya siswa tetap paham akan materi yang disampaikan guru.

Banyak kendala guru dalam menerapkan metode pembelajaran secara *online* ini. Karena ini merupakan program baru dan juga sebelumnya belum pernah melakukan secara daring. Maka guru harus tetap kreatif dan mampu membuat metode pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran.

Adanya program baru tersebut maka guru mampu menggunakan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar. Ditambah lagi dengan adanya surat edaran tentang pembelajaran dari rumah maka juga harus mampu menggunakan metode yang menunjang siswa dalam belajar ketika di rumah supaya pembelajarannya efektif dan dapat mencapai tujuan pembelajarannya. ketika melakukan pembelajaran maka kita perlu adanya cara atau metode untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, khususnya pembelajaran yang ada di dalam kelas. Metode pembelajaran diperlukan supaya terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien, serta dapat tercapai harapan yang ingin

dituju. Penggunaan metode-metode pembelajaran ini perlu diperhatikan oleh pendidik karena dalam setiap kelas satu dengan yang lainnya pasti menggunakan cara yang berbeda.⁶

Melihat program baru yang ada di SMP Salafiyah tersebut, tentunya dalam belajar tahfidz Al-Qur'an tentunya ada cara atau metode yang dilakukan oleh guru pengampu dan yang berkaitan dalam kegiatan tersebut. Karena Menghafal Al-Qur'an, tentu memerlukan metode pembelajaran, metode pembelajaran digunakan agar dapat mencapai target hafalan dan serta memudahkan dalam melakukan hafalan. Tidak hanya itu metode pembelajaran juga bertujuan untuk pembelajarannya agar menjadi efektif dalam melakukan kegiatan tersebut. Metode digunakan agar mencapai suatu harapan yang dituju agar berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

Ditambah adanya pandemi maka guru mampu menggunakan metode yang tidak dilakukan seperti biasanya. Metodenya mungkin hampir sama namun untuk pelaksanaannya akan berbeda dengan pada kegiatan di saat kondisi normal. Dalam masa pandemi guru harus mampu melakukan pembelajaran tahfidz dengan menggunakan media tertentu dengan tidak tatap muka secara langsung. Menurut ustadza Iffa selaku pengampu tahfidz kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan mengatakan bahwa dalam pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an pada masa itu menggunakan media WhatsApp untuk

⁶ Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa" (Banten: *STUDIA : Jurnal Pendidikan*, Vol. 11, No. 1, 2017), Hlm. 9-10.

setorannya didampingi orangtua di rumah dan kemudian merekam video hafalannya dan dikirim kepada guru pengampu tahfidznya.⁷

Kegiatan menghafal Al-Qur'an merupakan tradisi yang dilakukan oleh sahabat Nabi dari dulu hingga sekarang yang masih dilakukan oleh kaum muslim. Masyarakat umumnya menyebut menghafal Al-Qur'an itu adalah tahfidz Al-Qur'an. Tahfidz Al-Qur'an biasanya banyak terdapat di berbagai pondok pesantren, namun seiring perkembangan zaman, kegiatan belajar mengajar tahfidz Al-Qur'an kini juga berkembang dalam lembaga pendidikan, baik swasta maupun negeri yang banyak mengimplementasikan pembelajaran tahfidzul qur'an. Biasanya di lembaga sekolah program tahfidz ini dijadikan sebagai program unggulan. Orang yang menghafal tentunya pasti akan mendapatkan manfaat buat dirinya baik itu di dunia maupun di akhirat. Manfaat yang akan didapat dari menghafal Al-Qur'an, yaitu: mendapat pahala, termasuk melakukan perbuatan yang sangat mulia, mendapat jaminan surga oleh Allah SWT dan lain sebagainya.

Penelitian mengkaji tentang penerapan metode pembelajaran pada program takhassus tahfidz Al-Quran siswa kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan tahun 2021. Program ini merupakan sebuah terobosan baru Penampungan untuk kelas takhassus ini tentunya masih dibatasi hanya untuk 30 peserta didik untuk setiap kelas takhassus tahfidz Al-Qur'an dan diniyah karena untuk mempermudah jalannya pembelajaran dan pencapaian target.

⁷ Iffa Yuliani Ainun Njichah, Selaku Guru Tahfidz kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 27 Maret 2022

Karena pada saat penerapan masih marak covid-19 dan pembelajaran dilakukan secara *online* maka mengakibatkan guru menggunakan metode pembelajaran tidak seperti biasanya.

Dengan melihat fakta-fakta yang ada di SMP Salafiyah Pekalongan dan banyak kendala yang dihadapi ketika melaksanakan program baru dengan secara *online* tersebut maka penulis mengangkat penelitian yang berjudul “penerapan metode pembelajaran pada program takhassus tahfidz Al-Qur’an kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan tahun 2021”. Karena peneliti tertarik untuk meneliti metode pembelajaran yang digunakan di SMP Salafiyah Pekalongan dalam situasi pandemi Covid-19. Pembelajaran program tahfidz Al-Qur’an di SMP Salafiyah Pekalongan yang terbilang cukup baru, dan ada pandemi maka membuat guru harus berfikir kreatif untuk dapat menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dan dapat memotivasi siswa dalam belajar tahfidz secara *online* dan juga agar siswanya itu tidak bosan dalam belajar tanpa tatap muka secara langsung.

B. Rumusan Masalah

Ada beberapa permasalahan yang akan dirumuskan dalam kajian ini, diantaranya adalah :

1. Apa saja metode pembelajaran yang digunakan dalam program takhassus tahfidz Al-Qur’an siswa kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan tahun 2021?

2. Bagaimana implementasi metode pembelajaran pada program takhassus tahfidz Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan tahun 2021?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari rumusan masalah diatas, antara lain:

1. Untuk menjelaskan metode pembelajaran yang digunakan dalam program takhassus tahfidz Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan tahun 2021.
2. Untuk menjelaskan implementasi metode pembelajaran pada program takhassus tahfidz Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan tahun 2021.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Dalam kajian ini dapat untuk khazanah ilmu agama. dan dapat dijadikan sebagai contoh bentuk penelitian lapangan, serta dapat mewujudkan peserta didik yang religius.
- b. Diharapkan dengan adanya hasil penelitian dapat meningkatkan wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan tentang hafalan Al-Qur'an.

2. Kegunaan Praktis

- a. Dapat memberikan pemahaman bagi masyarakat mengenai pendidikan tahfidz Al-Qur'an bukan hanya ada di pesantren saja, namun sudah ada juga dalam lembaga pendidikan sekolah.

- b. Dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi orangtua yang ingin anaknya dapat belajar ilmu umum sekaligus ilmu agama dalam lembaga pendidikan sekolah.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis penelitian

Kajian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan dilakukan secara langsung melalui pengamatan, mencatat, dan berinteraksi dengan orang yang bersangkutan. Kajian ini menggunakan penelitian deskriptif karena bertujuan untuk menemukan penjelasan atau fakta tentang penerapan metode pembelajaran pada program takhassus tahfidz Al-Qur'an kelas VII SMP Salafiyah Pekalongan tahun 2021 melalui survei langsung atau observasi untuk mengumpulkan informasi-informasi penting dan data-data dari pihak yang bersangkutan.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan pendekatan yang dipilih oleh penulis, cara melakukannya penelitian deskriptif kualitatif ini dengan menggambarkan/ mendeskripsikan data secara kualitatif. Pendekatan kualitatif menitikberatkan pada definisi dan situasi tertentu,

serta lebih mendalami terkait dengan hal-hal dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Dalam penelitian ini, objek penelitiannya memfokuskan semua yang terlibat dalam proses belajar mengajar pada program takhassus kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan tahun 2021.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Jl. Wahid Hasyim No.17 Kauman, Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan, Jawa Tengah (samping masjid Agung Al-Jami' Kauman Pekalongan). Penulis tertarik meneliti di SMP Salafiyah Pekalongan dengan alasan karena SMP Salafiyah Pekalongan merupakan sekolah yang pada tahun 2020/2021 telah menerapkan program baru yaitu program takhassus tahfidz Al-Qur'an untuk pertama kalinya.

Penulis melakukan survei ini pada senin, 21 Maret 2022 yang awalnya saya memberikan surat izin penelitian ke bagian staf di ruang tata usaha serta menanyakan mengenai program takhassus tahfidz Al-Qur'an di SMP salafiyah tersebut. Pada selasa, 22 Maret 2022 saya melakukan penelitian ke sekolah untuk menemui dan mewawancarai kepala SMP Salafiyah Pekalongan.

⁸ Koentjaraningrat, *Metode - Metode Penelitian Kehidupan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1985), Hlm. 128.

3. Sumber Data

Data adalah kumpulan bahan informasi yang dikumpulkan berupa fakta dan angka dari hasil pencatatan peneliti, dan dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyusun informasi.⁹ Informasi yang diperoleh seorang peneliti ada 2, yaitu :

a. Sumber Data Primer.

Data yang diambil peneliti dengan mencari informasi secara langsung.¹⁰ Adapun data primer dalam kajian ini diperoleh dari hasil wawancara terhadap kepala sekolah, guru pengajar program takhassus tahfidz siswa kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan dan siswa tahfidz Al-Qur'an di SMP Salafiyah Pekalongan.

b. Sumber data Sekunder

Data yang diambil secara tidak langsung atau melalui orang lain maupun dokumen yang memuat informasi yang akan diteliti.¹¹ Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah berasal dari buku, jurnal dan dokumen data sekolah yang berkaitan dengan penelitian ini serta referensi lainnya yang berkaitan.

⁹ Abdurrahman fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), Hlm. 104.

¹⁰ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis* (Jakarta : Kencana, 2019), Hlm. 103.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D* (Bandung : Rosdakarya, 2009), Hlm. 137.

4. Teknik Pengumpulan Data

Sehubungan dengan yang telah dikemukakan di atas, maka dalam kajian ini sifatnya riset lapangan yang sumber datanya didapat dari :

a. Observasi/pengamatan

Cara menumpulkan data dalam observasi dilakukan dengan mengamati fenomena yang ada di lapangan. suatu fenomena penelitian, atau teknik penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti yang datang langsung ke lokasi dan mengamati fenomena yang diteliti disebut observasi.¹² Lokasi penelitian di SMP Salafiyah Pekalongan tepatnya di jl. Wahid hasyim no.17 kelurahan Kauman Kecamatan Pekalongan Timur (Samping masjid Al-Jami' Kauman Pekalongan). Peneliti mengobservasi mengenai penerapan metode pembelajaran pada program takhassus tahfidzul qur'an kelas VII SMP Salafiyah Pekalongan tah un 2021.

b. Wawancara atau *Interview*

Proses interaksi yang dilakukan secara langsung antara narasumber dan pewawancara, dilakukan dengan pewawancara mengajukan pertanyaan tentang sumber objek yang diteliti dan dirancang sebelumnya disebut wawancara.¹³ Wawancara pada kajian ini dilakukan dengan guru pengampu program takhassus tahfidz Al-

¹² Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Sukabumi : CV Jejak, 2020), Hlm. 78-79.

¹³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta : Kencana, 2014), Hlm. 372.

Qur'an kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan dan beberapa siswa siswi kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data penelitian yang berupa berupa foto, buku dan lain-lain disebut dokumentasi.¹⁴ Metode dokumentasi yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi tambahan, seperti foto ketika penelitian mengenai saat kegiatan penelitian di kelas takhassus tahfidz Al-Qur'an SMP Salafiyah.

5. Teknik Analisis Data

Pada hal ini merupakan tahapan yang dilakukan seorang peneliti setelah data terkumpul yaitu menganalisis data dengan cara memilih dan menyusun data yang diperoleh secara teratur yang digunakan untuk mengembangkan pengertian peneliti mengenai permasalahan yang diangkat.¹⁵ Dalam menganalisis data penelitian, peneliti menggunakan cara kerangka berpikir dari Miles dan Huberman, mengungkapkan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Untuk tekniknya dengan Teknik triangulasi yang merupakan teknik yang dilakukan peneliti untuk menggali dan mengolah data kualitatif. Penelitian ini dilakukan melalui pengamatan, *interview* dan dokumentasi yang dilakukan secara bersamaan dalam

¹⁴ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta : Kencana, 2013), Hlm. 100.

¹⁵ Jogyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta : Penerbit Andi (anggota IKAPI),2018), Hlm. 49.

mendapatkan datanya. Triangulasi sumber adalah teknik yang sama untuk mendapatkan sumber data yang berbeda.¹⁶

Analisis data dimulai dari pendahuluan maupun data sekunder yang berupa dokumentasi, buku, karya, gambar maupun data yang lain yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat, maka proses analisis ini ditempuh dengan menggunakan teknik :¹⁷

a. Reduksi data

Reduksi data adalah cara untuk penyentralan perhatian pada proses penyederhanaan, abstraksi dan mengubah data mentah yang diperoleh dari lapangan. Tahap ini, setelah data terhimpun, peneliti memilih dan memilah data kasar hasil pengamatan mengenai penerapan metode pembelajaran pada program takhassus tahfidz Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan tahun 2021 yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai bahasan dalam penelitian ini.

b. Penyajian Data

Tahap ini adalah mendeskripsikan data yang mungkin untuk melakukan penjelasan data, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap ini, setelah mereduksi data, peneliti mendeskripsikan data lebih mendalam dan kemudian menyajikan dalam uraian singkat mengenai penerapan metode pembelajaran pada

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), Hlm. 330

¹⁷ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Jakarta : Gaung Persada Press, 2008), Hlm. 221-223

program takhassus tahfidz Al- Qur'an siswa kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan tahun 2021.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan selama proses penelitian yang dilakukan peneliti setiap kesimpulan yang diputuskan akan terus-menerus diverifikasi sampai mendapat keputusan yang akuntabel. Dalam penarikan kesimpulan penelitian ini, peneliti menyimpulkan data mengenai penerapan metode pembelajaran pada program takhassus tahfidzul qur'an siswa kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan tahun 2021.

F. Sistematika Penelitian

Agar penelitian ini dapat mudah dipahami dan untuk mempermudah pemahaman topik atau pembahasan, maka penulis membuat deskripsi tentang struktur penulisan, yang terbagi menjadi lima bab yang memuat sub-sub bab. Rincian sistematika pada penelitian ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN, memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, metode penelitian, jenis dan pendekatan, tempat dan waktu, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika penulisan penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI, pada bab ini membahas tentang teori mengenai penerapan metode pembelajaran pada program takhassus tahfidz Al- Qur'an, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir juga termuat dalam bab ini.

BAB III HASIL PENELITIAN, pada bab ini membahas *pertama*, Gambaran umum SMP Salafiyah Pekalongan. *Kedua*, metode yang digunakan dalam program takhassus tahfidz Al-Qur'an kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan tahun 2021. *Ketiga*, implementasi metode pembelajaran program takhassus tahfidz Al-Qur'an kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan tahun 2021.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN, memuat mengenai analisis metode pembelajaran dan analisis implementasi metode pembelajaran pada program takhassus tahfidz Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan tahun 2021.

BAB V Penutup, membahas simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Metode yang digunakan dalam pembelajaran program takhassus tahfidz Al-Qur'an di SMP Salafiyah ini bermacam-macam dan mempunyai tujuan yang berbeda juga. Untuk di SMP Salafiyah Pekalongan ini menggunakan metode klasik atau metode yang biasa digunakan namun perbedaannya ada pada penerapan metode tersebut. Untuk metodenya terdiri dari : Metode tahsin (membaguskan bacaan sesuai dengan tajwid), Metode halaqah (pembagian kelas/kelompok), Metode ziyādah (menambah setoran), Metode tiktār (membaca hafalan secara berulang-ulang) dan metode murāja'ah digunakan siswa untuk mengingatkan hafalan yang lama untuk disetorkan kepada pengampu supaya hafalannya tetap diingat.

Implementasi dari metode pembelajaran pada program takhassus tahfidz Al-Qur'an di SMP Salafiyah ini sebenarnya sama seperti dengan metode yang biasa digunakan, namun untuk proses pelaksanaannya berbeda karena pada masa itu masih dalam kondisi pandemi yang menjadikan siswa dan guru itu tidak dapat melakukan pembelajaran secara tatap muka. Untuk implementasinya sebagai berikut : *Pertama*, Metode tahsin, proses pelaksanaannya dilakukan dengan cara para siswa itu belajar materi yang diberikan guru kemudian untuk praktiknya itu siswa membuat video rekaman membaca Al-Qur'an dan kemudian dikirim ke gurunya. *Kedua*, Metode halaqah ini prosesnya dari awal masuk jadi siswa sudah dibagi sesuai dengan

kelasnya itu dari awal masuk kelas tahfidz. *Ketiga*, Metode ziyādah atau menambah setoran hafalan dilakukan dengan masing-masing siswa itu membuat video rekaman yang didampingi orangtuanya lalu disetorkan atau dikirim kepada guru pengampunya. Metode ini digunakan guru untuk mengetahui kemampuan siswanya dalam menghafalkan Al-Qur'an. *keempat*, Metode tiktār atau (membaca ayat berulang-ulang), caranya dengan para siswa itu diberikan beberapa menit untuk membaca ayat yang akan disetorkan itu secara berulang-ulang. Tujuannya agar siswa itu cepat hafal dan hafalannya tidak mudah hilang. *Kelima*, Metode murāja'ah (mengulang hafalan), dilakukan dengan para siswa menghafalkan ulang, hafalan yang telah lampau kemudian guru menyimak hafalan siswa tersebut. Ini bertujuan agar hafalan yang telah lampau ini tidak dilupakannya dan tetap ingat dalam ingatan siswa.

B. Saran

1. Bagi guru

Sebaiknya guru dapat melakukan pengembangan terhadap metode belajar tahfidz Al-Qur'an melalui cara yang lain yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

2. Bagi peserta didik

Disarankan bagi para peserta didik agar lebih giat lagi dalam meningkatkan hafalannya dan terus berusaha untuk menjaga hafalan yang sudah mereka hafalkan dan tetap bersemangat dalam mencari keridhoan Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduloh, Agus Yosep. 2021. *Konsep Implementasi Huffadzul Qur'an Tahfidz 1*. Jakarta: STAI Miftahul Ulum.
- Abdulwaly, Cece. 2020. *Pedoman Murajaah Al-Qur'an*, Cet. Ke- 10. Sukabumi: Farha Pustaka.
- Aidah, Siti Nur. 2020. *Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran*. Jogjakarta, KBM Indonesia.
- Al-Hafidz. Ahsin. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Cet. ke-3. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anton Setia Budi, Pancojari Wahyono, H. Husamah. 2020. "Guru Profesional di Masa Pandemi COVID-19 : Review Implementasi, Tantangan, dan Solusi Pembelajaran Daring", *Jurnal Pendidikan Profesi Guru 1*, No. 1.
- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Badrus Zaman, Anis Alfiani. 2020. "Metode Pembelajaran Program Takhassus Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Bina Insani Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun 2019". Salatiga : IAIN Salatiga: *Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Studi Islam*, Vol.3 no.2.
- Billah, Mohammad Fatih 2019. "Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SMP Unggulan Al Hidayah Tarik Sidoarjo", *Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Dewi, Tri ratna. 2017. "Pengembangan Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Sleman Yogyakarta" Tesis. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana.
- Fakhry Zamzam dan Firdaus. 2018. *Aplikasi Metodologi Penelitian*, Cet. 1. Yogyakarta : CV. Budi Utama.
- fathoni, Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fikriyah, Afanin Salma. 2020. "Efektivitas Metode Takrir Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Kelas Leader Di SD Al-irsyad 02 Cilacap", *Skripsi IAIN Purwokweto, Pendidikan Agama Islam*.

- Fitroh Hayati dan Della Indah Fitriani, 2020. "Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas", *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia*, Vol. 5 No. 1 Oktober.
- Haidir dan Salim. 2019. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*. Jakarta Kencana.
- Hartono, Jogyanto. 2018. *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta : Penerbit Andi (anggota IKAPI).
- Haryono, Cosmas Gatot. 2020. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Sukabumi : CV Jejak.
- Hidayah, Aida. 2017, "Metode Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini (Kajian Atas Buku Rahasia Sukses 3 Hafizh Qur'an Cilik Mengguncng Dunia)". Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga: *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadits*, Vol.18 NO.1.
- Ike Kusdyah Rachmawati, Eko Aristanto, Syarif Hidayatullah. 2019. *TAUD Tabungan Akhirat Perspektif "Kuttab Rumah Qur'an"*, Cet. Ke-1. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Jaenal Abidin, Rizka Nurbaiti, dan Undang Ruslan Wahyudin. 2021. "Penerapan Metode murāja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an" (*Al I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*) Vol 8 No.2.
- Kemendikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah, 29 Mei 2020 <https://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah> (diakses 26 mei 2022)
- Koentjaraningrat. 1985. *Metode - Metode Penelitian Kehidupan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- M. Syukron Maksud dan Zaki Zamani. 2014. *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta : Al Barokah.
- Mubarak, Imam. 2019. *Buku Pintar Hafalan Bacaan shalat Plus Do'a Harian*. Yogyakarta: Laksana.
- Muhammad, Ahsin Sakho. 2017. *Menghafalkan Al-Qur'an, Cet. Ke-2*. Jakarta : PT Qaf Media Kreativa.

- Nasution, Mardiah Kalsum. 2017. "Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa". Banten: *STUDIA : Jurnal Pendidikan*. Vol. 11, No. 1.
- Prili Estiwani, dan Nurzanna. 2021. "Implementasi Metode *Tikrar* Pada Program Tahfidzul Qur'an". Sumatera Utara: Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara: *Ar-rasyid Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1 No.1.
- Samiudin. 2016. "Peran Metode Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran". *Jurnal Studi Islam*, Vol. 11 No. 2, Desember
- Setiawan, Andi. 2020. *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- SMP Salafiyah Pekalongan "Kelas Takhasus Jadi Terobosan", *Radar Pekalongan*, 22 Juni 2020, <https://radarpekalongan.co.id/109306/kelas-takhasus-jadi-terobosan/> (Diakses, 15 juli 2021).
- Sofianto, Arif. 2021. "Pemahaman dan Implementasi Masyarakat Tentang Protokol Kesehatan Covid-19 Di Jawa Tengah, Indonesia". *Jurnal Ekologi Kesehatan* Vol. 20 No.2
- Sucipto. 2020. *Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi*. Bogor: Guepedia.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung : Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Yahya bin Abdur Razzaq. 2004. *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Sahila Press.
- Yuda, Danang Aji Unggul. 2018. "Metode Pembelajaran Kelas Tahfidz Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 1 Klaten", Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana.
- Zailani, dan Erliani Siagian, 2021. "Implementasi Metode *Tallaqi* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Madinatussalam Medan", *Jurnal Ar-Rasyid : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1 No. 2. Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.